

**PERAN RADIO SWASTA BAGI PERKEMBANGAN
KREASI MUSIK *INDIE* DI KOTA CIREBON
(Studi Deskriptif Kualitatif pada Program Hot Indie 12
di Radio Nuansa Cirebon)**

Liling Kuning/H. Mukarto Siswoyo/Welly Wihayati
Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP “Unswagati” Cirebon
Jl. Terusan Pemuda No.1A.Cirebon, Telp (0231) 488926
081546493233, email : muksis2000@yahoo.com

Abstrack

Radio is one of the media of mass communication. The existence and development of radio in Indonesia has been very rapid. Research Objectives: 1. To find out the program Hot Indie 12 in growing the audience; 2. To find out the program Hot Indie 12 in attracting listeners; 3. To find out the program Hot Indie satisfy listeners 12 4. To determine the program's decision to develop 12 Hot Indie indie music creation; 5. To determine the implementation of 12 in developing Hot Indie indie music creation. The method of research used qualitative descriptive method. The results of the study were: 1. Expertise and skills in bringing the program broadcast announcer can attract attention (*attention*) listeners. 2. Concept and Promotion Programs can be interesting (*interest*) listeners to participate in the program Hot Indie 12. 3. Segmentation and Target is a community program or indie band Cirebon City 4. Profile program 12 Hot Indie Radio Nuance begins with an idea, the idea and concept that is based on segmentation and target programs that have been established by the Radio Nuance. 5. Activity (*action*) is the end of a series of processes and presentation of broadcast programs in terms of realization and selection process 12 indie band Hot Indie Program 12 so as to develop creative indie music in the city of Cirebon.

Radio merupakan salah satu media komunikasi massa. Keberadaan dan perkembangan radio di Indonesia sudah sangat pesat. Tujuan Penelitian : 1. Untuk mengetahui program *Hot Indie 12* dalam menumbuhkan perhatian pendengar; 2. Untuk mengetahui program *Hot Indie 12* dalam menarik minat pendengar; 3. Untuk mengetahui program *Hot Indie 12* memenuhi keinginan pendengar; 4. Untuk mengetahui keputusan program *Hot Indie 12* dalam mengembangkan kreasi musik *indie*; 5. Untuk mengetahui pelaksanaan Program *Hot Indie 12* dalam mengembangkan kreasi musik *indie*. Metode penelitian yang digunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ; 1. Keahlian dan keterampilan penyiar dalam membawakan siaran program dapat menarik perhatian (*attention*) pendengar. 2. Konsep dan Promosi Program dapat menarik minat (*interest*) pendengar untuk berpartisipasi dalam program *Hot Indie 12*. 3. Segmentasi dan Target program adalah komunitas atau band *indie* Kota Cirebon 4. Profil program *Hot Indie 12* Radio Nuansa bermula dari sebuah ide, gagasan dan konsep yang disusun berdasarkan segmentasi dan target program yang telah ditetapkan oleh Radio Nuansa. 5. Kegiatan (*action*) merupakan proses akhir dari serangkaian proses dan penyajian siaran program yang ditinjau dari realisasi dan proses seleksi 12 band *indie* dalam Program *Hot Indie 12* sehingga dapat mengembangkan kreasi musik *indie* di Kota Cirebon.

Key Words : Peran, Radio, Kreasi Musik

Pendahuluan

Radio merupakan salah satu media komunikasi massa. Keberadaan dan perkembangan radio di Indonesia sudah sangat pesat. Radio memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengakses beragam informasi, pendidikan dan hiburan yang bersifat satu arah yaitu media massa yang hanya melibatkan komunikator dan komunikan melalui sistem stimulus response, dengan arti pendengar tidak dapat bertatap muka langsung dengan si pembawa berita walaupun itu terjadi sifatnya tertunda (*delayed feed back*).

Melalui radio orang dapat memperoleh tiga keuntungan seperti yang disampaikan oleh *Lazarsfeld* dalam Palapah dkk (2002), sebagai berikut:

“Radio memungkinkan partisipasi *audience* atau seolah-olah *audience* menyaksikan sendiri sesuatu kejadian yang sedang disiarkannya. Para pendengar merasa seolah-olah sesuatu secara pribadi. Dan perolehan secara pribadi ini adalah oleh karena komunikasi melalui radio adalah seolah-olah mewakili suatu komunikasi *face to face*.”

Menurut Effendy, keberadaan radio memiliki peranan yang sangat penting. Effendy menyatakan bahwa:

Radio mendapat julukan sebagai *kekuasaan kelima* atau “the fifth estate”. Dimusikingkan dengan televisi, televisi memeng lebih sempurna daripada radio, karena kalau radio sifatnya hanya “auditif” (hanya dapat didengar), maka televisi selain auditif, juga visual (dapat dilihat). Tetapi meskipun televisi melebihi radio dan umurnya sudah cukup tua sampai sekarang belum pernah dijuluki sebagai “*the sixt estate*” Itulah sebab nya maka kalau dalam suatu Negara terjadi revolusi atau

kudeta, maka yang pertama dikuasai adalah radio. (Effendy, 1993)

Seiring berkembangnya media komunikasi dalam perkembangan teknologi informasi, bagaimanapun juga keberadaan radio memiliki peranan dan pengaruh yang cukup besar dalam dunia informasi. Radio memiliki karakteristik tersendiri dalam menyampaikan pesan-pesannya terhadap para pendengarnya. Radio dapat memiliki cakupan siaran yang cukup luas, mudah di akses dari berbagai macam media, baik dari personal computer (PC), handphone, notebook maupun gadget lainnya. Oleh karenanya ini merupakan salah satu tantangan dan dorongan bagi stasiun radio untuk mengemas kreatifitas dan potensi yang ada dalam perkembangan teknologi informasi. . Menurut Effendy (1993) radio juga mempunyai daya tarik yang kuat, daya tarik ini adalah disebabkan sifatnya yang serba hidup berkat tiga unsur yang ada padanya yaitu: Musik, Kata-kata, maupun Efek Suara.

Perkembangan teknologi dan akses informasi baik media elektronik maupun media cetak berkembang dengan pesat di Indoneisa, termasuk perkembangan radio di Kota Cirebon. Dampak dari perkembangan teknologi dan pesatnya akses informasi salah satunya adalah sangat terbukanya masyarakat khususnya anak muda atau remaja kota Cirebon terhadap segala bentuk penyebaran informasi melalui media radio.

Radio Nuansa sebagai salah satu radio swasta di Kota Cirebon memiliki komitmen dan konsisten untuk mendukung generasi muda di kota Cirebon sebagai pola dasar dalam mengkreasi program siaran. Kenyatannya, program siaran yang dimiliki selalu didukung oleh program *off air* secara periodik. Keduanya menjadi suatu cara untuk memanjakan pendengar agar dapat memberikan keuntungan lebih dari layanan siaran.

Salah satu program yang terdapat di Radio Nuansa adalah program *Hot Indie 12*. Program ini merupakan program mingguan yang masuk dalam kategori spesial program setiap hari senin jam 19.00-21.00 WIB. Adapun *content* program siaran *Hot Indie 12* adalah membahas perkembangan musik *indie*, membahas profil musik *indie*, dan memberikan kesempatan kepada pendengar untuk melakukan *request* musik dan lagu dari musik-musik *indie* favoritnya dengan kriteria 12 lagu *indie* terbaik, baik lokal maupun musik-musik *indie* nasional.

Hadirnya program ini, merupakan terobosan yang patut disambut baik, walaupun peminat musik *Indie* merupakan salah satu kelompok yang hanya segelintir dimusikangkan dengan peminat musik-musik label lainnya.

Bayu (2003) mengatakan bahwa:

”*Indie label* atau *independent label* adalah *non major label*. Jalur ini merupakan salah satu opsi bagi musik-musik yang ingin menuangkan hasil karya mereka dalam bentuk album. Konsep *indie label* yang mengusung independensi, membebaskan setiap musik menciptakan kreasi musik sesuai idealisme mereka masing-masing. Ini dimungkinkan karena tidak adanya campur tangan industri musik komersial yang cenderung mengubah jenis dan warna musik mereka sesuai tuntutan pasar.”

Metode Penelitian

Metode yang peneliti gunakan metode kualitatif, sedangkan tipe pendekatan yang digunakan adalah melalui studi deskriptif kualitatif, yaitu peneliti

mengkonstruksi wawancara-wawancara mendalam (*depth interviews*) terhadap subyek penelitian. Subjek penelitian ditentukan berdasarkan teknik *purposive sampling*.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Teori AIDDA disebut A-A Procedure atau *from attention to action procedure*, yang dikemukakan oleh Wilbur Schramm. Menurut Effendy (2000:89) AIDDA adalah akronim dari kata-kata *attention* (perhatian), *interest* (minat), *desire* (keinginan), *decision* (keputusan), *action* (tindakan/kegiatan). Konsep AIDDA ini adalah proses psikologis dari diri khalayak. Berdasarkan konsep AIDDA agar khalayak membaca dan melakukan *action* apa yang dianjurkan pihak penyusun berita atau tajuk artikel, maka pertama-tama mereka harus dibangkitkan perhatiannya (*attention*). Tahapan di atas mengandung pengertian bahwa setiap proses komunikasi (baik komunikasi tatap muka atau komunikasi massa) hendaknya dimulai dengan membangkitkan perhatian. Dalam hal ini, sebuah pesan harus dapat menimbulkan daya tarik sendiri sehingga dapat memancing perhatian komunikannya.

Dari teori ini penulis mengkaji minat mendengarkan program *Hot Indie 12* Radio Nuansa diawali dari perhatian (*attention*) khalayak terhadap pesan yang disampaikan oleh Radio Nuansa melalui kualitas dan keterampilan yang dilakukan oleh penyiar (*announcer*) dalam program *Hot Indie 12*.

Setelah itu timbul ketertarikan atau minat pendengar untuk mendengarkan Program *Hot Indie 12* dan timbul keinginan untuk merealisasikan minat tersebut.

Perhatian (*Attention*)

Radio Nuansa mempunyai program siaran harian (*daily program*) dan program siaran mingguan (*weekly program*). Secara

keseluruhan program siaran dimulai pukul 06.00 WIB dan berakhir pada pukul 24.00 WIB. Salah satu program favorit yang dimiliki Radio Nuansa adalah Program *Hot Indie 12*. Program *Hot Indie 12* merupakan spesial program yang dilaksanakan setiap hari senin dengan Jam Siar Pukul 19.00 - 21.00 WIB.

Seperti umumnya program radio, program *Hot Indie 12* menyajikan interaksi antara penyiar dan pendengar. Untuk itu peranan keahlian dan keterampilan penyiar (*announcer*) dalam membawakan Program *Hot Indie 12* dapat menarik perhatian (*attention*) pendengar. Keahlian dan keterampilan *announcer* dalam membawakan program *Hot Indie 12* Radio Nuansa dapat dijelaskan pada pemaparan berikut ini :

Keahlian Penyiar dalam Program *Hot Indie 12*

Seringkali kita menganggap keahlian adalah suatu hasil dari pengetahuan dan pengalaman yang mapan. Menurut *Marcus Buckingham* dan *Curt Coffman* (1999) keahlian adalah kemampuan untuk melakukan sesuatu terhadap sebuah peran. Menurut kedua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa keahlian penyiar adalah kemampuan dan kemahiran penyiar untuk membawakan program siaran radio.

Radio Nuansa memiliki penyiar radio (*announcer*) sebanyak 14 orang yang memiliki keahlian dalam membawakan siaran radio sesuai dengan karakter dan jenis program siaran. Penyiar dalam Program *Hot Indie 12* berjumlah 2 orang yang memiliki wawasan dan pengetahuan spesifik mengenai perkembangan industri musik, termasuk perkembangan musik *Indie* di Kota Cirebon. Peranan penyiar pada program *Hot Indie 12* Radio Nuansa meliputi:

- a. Penyiar sebagai narasumber, dalam hal ini penyiar memberikan informasi-informasi kepada pendengar (info profil band indie, info personil band indie, *weeks on chart*, *out of chart*, info seputar event musik).
- b. Penyiar sebagai tempat berbagi dan pemberi informasi (penyiar menjadi tempat berdiskusi dan *sharing* informasi mengenai perkembangan musik di Indonesia).
- c. Penyiar sebagai sahabat (pada saat penyiar membuat karakter dimana karakter tersebut menjadi ciri si penyiar, membangun suasana dengan bercanda, diskusi, membacakan profil band peserta program *Hot Indie 12* dan menyapa para pendengar setia dengan sebutan “nuansa muda”).

Menurut Tommy selaku Station Manager Radio Nuansa menyatakan bahwa: “Keahlian penyiar sangat penting bagi suksesnya program siaran Radio Nuansa. Seorang penyiar tidak hanya memiliki tanggung jawab dalam berkomunikasi dengan pendengar pada saat on air, akan tetapi juga mempunyai pengaruh terhadap kelancaran program siaran radio agar lebih interaktif dan informatif, dengan begitu tentunya perhatian pendengar dapat tertuju kepada program siarannya.” (hasil wawancara, 10 Mei 2012).

Dari pernyataan tersebut diatas, penulis berpendapat bahwa keahlian penyiar dalam membawakan program siaran radio dapat menarik perhatian pendengar untuk mendengarkan program siaran radio, begitupun dengan penyiar program *Hot Indie 12*, semakin besar keahlian penyiar dalam membawakan program siaran *Hot Indie 12*, semakin besar pula perhatian pendengar dapat tertuju pada program siaran yang ia bawakan.

Keterampilan Penyiar dalam Program *Hot Indie 12*

Keterampilan penyiar dapat diartikan sebagai keahlian seorang penyiar yang dibentuk dari pikiran yang cerdas, sehingga ia mampu menciptakan sesuatu yang baru dengan berbagai teknik yang ia miliki. Penyiar yang terampil dapat membuat karakter dan image seperti guyonan yang segar atau biasa disebut dengan istilah *jokes*, membangun suasana, mood yang stabil, selalu semangat dan mengontrol jalannya program siaran berdasarkan *script* siaran yang telah dibuat, karena penyiar adalah orang pertama yang melakukan interaksi langsung dengan para pendengar.

Penyiar yang terampil dapat membuat karakter dan image seperti guyonan yang segar atau biasa disebut dengan istilah *jokes*, membangun suasana, mood yang stabil, selalu semangat dan mengontrol jalannya program siaran berdasarkan *script* siaran yang telah dibuat, karena penyiar adalah orang pertama yang melakukan interaksi langsung dengan para pendengar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Reyno salah satu penyiar Program *Hot Indie 12* menyatakan bahwa:

“Suara emas adalah modal utama penyiar, tetapi memiliki suara bagus saja tidak cukup untuk menjadi penyiar terampil. Misalnya suara bagus akan menjadi tidak bagus dan tidak enak didengar jika seorang penyiar sering mengulang kata secara berulang-ulang, misalnya kata “OK”, yang pasti dan pastinya. Hal tersebut bisa terjadi dikarenakan seorang penyiar kurang menguasai materi siaran dan tidak tahu harus ngomong apa. Kedangkalan atau keterbatasan wawasan itu pula yang kemudian melahirkan tabiat yang di mata pendengar terasa aneh dan kadang membosankan” (wawancara, 9 Mei 2012).

Adapun kiat-kiat agar penyiar dapat terampil dalam membawakan program siaran menurut Asep Arman selaku *Chief*

Announcer Radio Nuansa, diantaranya: (a). Pastikan kamu benar-benar menguasai materi siaran yang akan dibawakan; (b). Pastikan kamu benar-benar rileks dan merasa nyaman di studio; (c). Jika kamu harus menempati “kursi panas” (harus langsung tampil setelah penyiar lain), hadirilah di studio sekurang-kurangnya 15 menit sebelum kamu mengudara. Hal ini dimaksudkan supaya kamu bisa bersiap-siap; (d). Duduklah senyaman mungkin di kursi, berusaha rileks, cari posisi senyaman mungkin buat kamu. (e). Pastikan semua peralatan menyala dan berfungsi, seperti microphone, mixer, komputer, line telepon.

Dari pemaparan tersebut, penulis berpendapat bahwa untuk meningkatkan keterampilan penyiar dalam membawakan program siaran *Hot Indie 12* untuk menarik perhatian (*attention*) pendengar maka penyiar bukan hanya harus memiliki wawasan yang luas, tetapi juga penyiar dituntut rajin membaca referensi terkait seperti baca buku, koran, majalah, artikel atau juga dengan menonton berita televisi dan acara lainnya. Lebih baik lagi jika penyiar memiliki jaringan yang luas dengan komunitas-komunitas musik, grup band *Indie* maupun mengetahui info-info musik lokal dan semacamnya. Penyiar bisa menjadi andalan pendengar tentang informasi perkembangan dan event musik, sehingga dapat menarik perhatian dari pendengar bahwa penyiar itu tidak hanya memiliki pergaulan dan wawasan yang luas tetapi juga memiliki keahlian dan keterampilan.

Minat (*Interest*)

Pengertian Minat menurut Tidjan (1976:71) adalah gejala psikologis yang menunjukkan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek sebab ada perasaan senang. Menurut Mahmud (1982) pengertian minat dibagi menjadi 2 dimensi, yaitu:

“Minat sebagai sebab yaitu kekuatan pendorong yang memaksa seseorang

menaruh perhatian pada situasi atau aktivitas tertentu bukan pada yang lain, atau minat sebagai akibat yaitu pengalaman efektif yang di stimular oleh hadirnya seseorang atau suatu objek atau karena berpartisipasi dalam suatu aktivitas.”

Dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa minat mengandung unsur-unsur sebagai berikut: (a). Minat adalah suatu gejala psikologis; (b). Adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subyek karena tertarik; (c). Adanya perasaan senang terhadap obyek yang menjadi sasaran; (d). Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subyek untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan.

Dengan demikian, salah satu faktor untuk mengukur berhasil tidaknya program siaran radio adalah dengan mengidentifikasi bagaimana konsep dan promosi program siaran dapat merangsang minat (*interest*) pendengar untuk mendengarkan program *Hot Indie 12* Radio Nuansa. Penulis mengidentifikasi bahwa minat dalam konteks penelitian yaitu bagaimana konsep dan promosi program *Hot Indie 12* Radio Nuansa.

Konsep Program *Hot Indie 12* Radio Nuansa

Menurut Diaz Akbar selaku Program Director Radio Nuansa berpendapat bahwa:

“Sebenarnya konsep *Hot Indie 12* itu sederhana, bagaimana program *Hot Indie* dapat menarik minat pendengar dan pecinta musik *Indie* di Kota Cirebon, Radio Nuansa sebagai salah satu radio favorit mencoba menjembatani band-band *Indie* di Kota Cirebon agar mereka dapat menyalurkan kreativitas maupun hasil karya mereka, sehingga karya mereka dapat didengarkan oleh banyak pendengar khususnya di Kota Cirebon” (wawancara, 9 Mei 2012).

Konsep Program *Hot Indie 12* di Radio Nuansa berupa penyajian lagu-lagu hasil karya dan kreatifitas band *Indie* Cirebon. Angka 12 merupakan jumlah band yang layak disiarkan tiap minggunya berdasarkan penilaian Tim Radio Nuansa dengan penilaian berdasarkan jumlah SMS (*short message service*) dan telepon yang merequest lagu-lagu *indie*. Kedua belas band *Indie* yang memiliki rating tertinggi akan masuk dalam kategori yang disebut *weeks on chart*. Artinya kedua belas band tersebut menempati posisi 12 besar dalam satu pekan (seminggu). Ada juga kemungkinan bahwa band *Indie* yang masuk dalam kategori *weeks on chart* dalam Program *Hot Indie 12* Radio Nuansa dapat tersingkir dari nominasi 12 besar jika ada band *Indie* pendatang baru yang berhasil menggeser jumlah SMS (*short message service*) request band *Indie* sebelumnya, kategori ini disebut dengan nama *out of chart*, artinya band-band yang sudah tidak menempati posisi 12 besar dikarenakan rating band *Indie* tersebut dikalahkan oleh rating band *Indie* pendatang baru.

Selain itu Program *Hot Indie 12* membahas profil-profil band *Indie* peserta *Hot Indie 12*. Program *Hot Indie 12* memperbolehkan pendengar melakukan *request* pemutaran lagu-lagu dari band peserta program *Hot Indie 12*. Hal ini sesuai dengan slogan yang dimiliki program *Hot Indie 12* yaitu “*Independent musik for Life*”.

Menurut pengamatan penulis, konsep program *Hot Indie 12* Radio Nuansa agar dapat meningkatkan minat (*interest*) khalayak untuk mendengarkan program *Hot Indie 12* mengacu pada syarat-syarat sebagai berikut: (a). Program *Hot Indie 12* Radio Nuansa Sesuai dengan Sasaran; (b). Sasaran pendengar Program *Hot Indie 12* Radio Nuansa adalah para pecinta musik *Indie* di Kota Cirebon dan band-band *Indie* Kota Cirebon; (c). Program *Hot Indie 12* dikemas Secara Variatif, (d). Penyajian program *Hot*

Indie 12 Radio Nuansa dikemas secara variatif, artinya penyiar menyajikan program *Hot Indie 12* tidak monoton, sesie penyajian dapat bergantian antara memberikan info profil band *Indie* peserta Program *Hot Indie 12* dengan memutar lagu-lagu *Indie* hasil kreatifitas band *Indie* Kota Cirebon; (e). Program *Hot Indie 12* Bersifat Orisinil; (f). Radio Nuansa merupakan satu-satunya stasiun swasta di Kota Cirebon yang memiliki program siaran yang mengakomodir dan menjembatani band-band *Indie* untuk bersaing dalam menciptakan hasil karya dan kreatifitas band-band *Indie* di Kota Cirebon.

Promosi Program *Hot Indie 12* Radio Nuansa

Produk merupakan jasa program *Hot Indie 12* Radio Nuansa, sehingga tujuan dilakukannya promosi Program *Hot Indie 12* Radio Nuansa diantaranya adalah: (a). Menyebarkan informasi program *Hot Indie 12* kepada target pasar potensial, baik pendengar Radio Nuansa, pecinta musik indie, atau band-band *Indie* di Kota Cirebon; (b). Untuk meningkatkan profit Radio Nuansa melalui iklan di Radio, (c). Untuk mendapatkan peserta band *Indie* baru dan menjaga kesetiaan band *Indie* yang sudah mengikuti Program *Hot Indie 12*; (d). Untuk menjaga kestabilan penjualan ketika terjadi lesu pasar; (e). Membedakan serta mengunggulkan Program *Hot Indie 12* dibanding program radio yang lain; (f). Membentuk citra atau image program *Hot Indie 12* di mata pendengar sesuai dengan yang diinginkan.

Cara promosi program *Hot Indie 12* Radio Nuansa adalah melalui pemutaran radio *eksposer*. Radio *eksposer* adalah jingle profil program yang berisi *review* singkat profil program, segmentasi program, preview lagu band *Indie* dan waktu siaran program *Hot Indie 12* Radio Nuansa.

Menurut Diaz Akbar selaku Program Director Radio Nuansa menyebutkan bahwa:

“Radio Exposure Program Hot Indie 12 disiarkan setiap hari disela-sela daily program sebanyak 3 kali, hal ini diharapkan dapat menjaring band-band Indie baru di Kota Cirebon agar dapat berpartisipasi dalam Program Hot Indie 12 Radio Nuansa.” (hasil wawancara, 10 Mei 2012)

Radio *Exposure* Program *Hot Indie 12* Radio Nuansa berbunyi seperti berikut ini:

“Ini dia program on hot setiap minggunya...bakal berkompetisi untuk menjadi yang teratas..single-single on hot Indie bisa kamu denger disini...satu jam paling hot beradu karya demi sebuah prestasi...semuanya terangkum dalam program regency paling Hot Indie 12..tiap ahri senin..tiap jam 7 malam” (transkrip radio exposure Program *Hot Indie 12* Radio Nuansa)

Konsep dan promosi program *Hot Indie 12* Radio Nuansa dapat menarik minat (*interest*) pendengar. Mereka beranggapan bahwa Radio Nuansa sebagai radio anak muda Kota Cirebon dengan slogan *the hot stations in town* selalu menghadirkan acara-acara yang menarik yang tidak ketinggalan zaman, seperti *Hot Indie 12* sehingga Radio Nuansa merupakan salah satu radio anak muda yang menjadi favorit di kota Cirebon. Dari pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa, konsep dan promosi Program *Hot Indie 12* Radio Nuansa Kota Cirebon dapat menarik minat (*interest*) pendengar untuk berpartisipasi dalam program *Hot Indie 12*, baik itu band *Indie* peserta program *Hot Indie 12* maupun pecinta musik *Indie* Kota Cirebon yang mendengarkan program *Hot Indie 12* Radio Nuansa.

Keinginan (*Desire*)

Dalam mengidentifikasi keinginan (*desire*) dalam konteks penelitian, peneliti mencoba menganalisis segmentasi dan target

Program *Hot Indie 12* Radio Nuansa sesuai dengan profil Program *Hot Indie 12* yang peneliti peroleh dari Radio Nuansa 104.2 FM Kota Cirebon.

Segmentasi Program *Hot Indie 12* Radio Nuansa

Musik bagi anak-anak muda yang tergabung dalam komunitas musik *indie*, berusaha melakukan kontrol sosial tersebut melalui musik *indie*. Musik *Indie* sebagai suatu hasil karya seni, merupakan salah satu wujud dari budaya populer. Musik *Indie* adalah salah satu media yang dapat digunakan untuk menyuarakan penderitaan rakyat tertindas ataupun realitas sosial yang ada. Karya seni yang hanya menjadi instrumen hegemoni yang membuat ilusi-ilusi dan fantasi dimana kemudian secara tidak disadari membuat penikmat lupa terhadap realitas sosial disekitarnya, karena keindahan dan kesan-kesan yang dibawa dan ditawarkannya. Salah seorang personil band *Indie* asal Cirebon “Mega Mendung” Ade. R Saputra menyebutkan bahwa:

“*Indiepop* adalah sebuah aliran musik *alternative pop* yang berasal dari Inggris pada pertengahan era 1980an.” (hasil wawancara, 11 Mei 2012).

Terkadang istilah *Indie* digunakan untuk menggambarkan grup musik yang berkarier secara independen. *Indie* adalah gerakan bermusik yang berbasis dari segala yang ada pada penyanyi tanpa bantuan langsung label mulai dari merekam, mendistribusikan dan promosi dengan uang sendiri. Menurutnya, terdapat perbedaan antara *mainstream* dan *indie*. Umumnya yang dimaksud dengan *mainstream* adalah arus utama, tempat di mana band-band yang bernaung di bawah label besar, sebuah industri yang mapan. Band-band tersebut dipasarkan secara meluas yang *coverage* promosinya juga secara luas, nasional maupun internasional, dan mereka

mendominasi promosi di seluruh media massa, mulai dari media cetak, media elektronik hingga multimedia dan mereka terekspos dengan baik. Klasifikasi kelompok *Indie* itu lebih kepada industrinya, perbedaannya lebih kepada nilai investasi yang dikeluarkan oleh perusahaan rekaman. Dilihat dari talenta dan bakat, tidak ada yang memungkiri kalau band-band *Indie* terkadang lebih bagus daripada band-band *mainstream*. Masalah utama mereka adalah uang, karena industri musik *mainstream* berbasis kepada profit, jadi label menanamkan modal yang besar untuk mencari keuntungan yang lebih besar pada nilai investasinya.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan segmentasi program *Hot Indie 12* Radio Nuansa adalah komunitas atau band *Indie* Kota Cirebon. Dimana merekalah yang lebih tahu atau lebih mengenal acara yang disajikan radio tersebut dan mereka mengetahui bahwa radio itu dapat memenuhi keinginan yang diperlukan oleh mereka. Hal ini dikarenakan bahwa suatu stasiun radio didengarkan karena kemampuannya dalam ketepatan membaca segmen pendengar. Segmentasi Program *Hot Indie 12* Radio Nuansa bergantung pada apa yang di butuhkan pendengar saat itu dan radio mana yang dapat memenuhi kebutuhannya.

Target Program *Hot Indie 12* Radio Nuansa

Target Program *Hot Indie 12* Radio Nuansa adalah agar band *Indie* di Kota Cirebon dapat mengenalkan karya mereka ke khalayak umum. Optimalisasi promosi band *Indie* di Kota Cirebon mestinya dapat lebih *massive* dilakukan. Hal ini mungkin akan lebih efektif dan mungkin akan menarik industri, baik *Indie* ataupun *Major Label*. Perlahan budaya akan berubah untuk menikmati karya-karya dari musisi kritis dengan keidealisan karyanya.

Kenyataannya, bentukan label yang dikatakan *Major* mempertimbangkan pasar

yang luas. Sebaliknya, hal ini adalah *Indie Label* yang berjasa besar. Sebuah harga yang harus mahal untuk karya musikalitas yang berkualitas, bukan karya yang terlahir karena mengikuti trend, tuntutan budaya atau industri musik/hiburan. Acong salah satu musisi senior di Kota Cirebon menyebutkan bahwa:

"Sejarah mencatat, Indielabel memang tidak selalu bertumpu pada penjualan album secara massal, tapi mengutamakan komunitas dulu. Kemudian membentuk pasarnya sendiri. Sebenarnya, pergerakan Indiesudah menjalar ke ranah musik kita sejak tahun 1990-an. Padi adalah salah satu band Indieyang berhasil membentuk komunitasnya sendiri hingga menancapkannya di jalur mainstream." (Hasil wawancara, 11 Mei 2012).

Berdasarkan pemaparan tersebut diatas, penulis menyimpulkan bahwa target Program *Hot Indie 12* yaitu agar band-band *Indie* dapat meningkatkan kreatifitas karya musik mereka secara independent tanpa intervensi pihak *Major Label*, hal ini sesuai dengan prinsip dasar musik *Indie* yang memiliki kecenderungan idealis dalam berkarya dan menciptakan musik-musik *Indie* yang siap bersaing dengan musik-musik major label.

Keputusan (Decision)

Keputusan adalah suatu reaksi terhadap beberapa solusi alternatif yang dilakukan secara sadar dengan cara menganalisa kemungkinan-kemungkinan dari alternatif tersebut bersama konsekuensinya. Setiap keputusan akan membuat pilihan terakhir, dapat berupa tindakan atau opini. Itu semua bermula ketika kita perlu untuk melakukan sesuatu tetapi tidak tahu apa yang harus dilakukan. Untuk itu keputusan dapat dirasakan rasional atau irrasional dan dapat berdasarkan asumsi kuat atau asumsi lemah. Sehingga keputusan adalah suatu ketetapan yang diambil oleh organ yang berwenang

berdasarkan kewenangan yang ada padanya. <http://id.wikipedia.org>

Keputusan (*decission*) dalam konteks penelitian merupakan keputusan mengidentifikasi dan memaparkan profil Program *Hot Indie 12* Radio Nuansa dan keputusan (*decission*) band *Indie* untuk mengikuti dan berpartisipasi sebagai peserta dalam Program *Hot Indie 12* Radio Nuansa.

Profil Program Hot Indie 12 Radio Nuansa

Adanya Profil program *Hot Indie 12* Radio Nuansa bermula dari sebuah ide, gagasan dan konsep yang disusun berdasarkan segmentasi dan target program yang telah ditetapkan oleh Radio Nuansa sehingga dibuat keputusan (*decission*) agar Program *Hot Indie* dilaksanakan sesuai dengan konsep dan segmentasi yang telah dirumuskan oleh Manajemen Radio Nuansa.

Hot Indie 12 merupakan program spesial mingguan Radio Nuansa yang disiarkan setiap hari senin pukul 19.00 sampai dengan 21.00 WIB. Program *Hot Indie 12* berisi siaran dengan segmentasi sebagai berikut: (a.). Nominasi 12 Band *Indie* setiap 1 minggu sekali; (b). Informasi seputar profil dan prestasi band-band *Indie* di Kota Cirebon; (c). Review hasil dan kreatifitas musik band *Indie* berupa pemutaran lagu *Indie* peserta Program *Hot Indie 12* Radio Nuansa.

Hal ini sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh Tommy selaku *Music Director* Radio Nuansa, yaitu: menyatakan bahwa :

"Program Hot Indie 12 itu masuk dalam kategori weekly program, isinya ya soal nominasi 12 band Indiepaling hot setiap minggunya, trus juga ada review profil dan prestasi band Indiedi Kota Cirebon, pemutaran musik band peserta indie..trus juga ga lupa ada iklan juga...hehe..." (Hasil Wawancara, 10 Mei 2012)

Band Indie Peserta Program Hot Indie 12 Radio Nuansa

Jika hanya ada minat (*interest*) saja bagi band *Indie* untuk mengikuti Program *Hot Indie 12* Radio Nuansa, maka Program *Hot Indie 12* belum berarti apa-apa sebab harus dilanjutkan dengan datangnya keputusan

(*decission*) untuk ikut serta dalam program *Hot Indie 12* Radio Nuansa. Menurut hasil wawancara peneliti dengan salah satu personil band *Indie* peserta program *Hot Indie 12*, Risan Arvian yang merupakan bagian dari band “Mega Mendung” asal Cirebon didapat hasil wawancara sebagai berikut:

Tabel I
Hasil Wawancara

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Peneliti
1.	<i>Apa arti nama band “Mega Mendung”?</i>	<i>Mega Mendung diambil dari sebuah nama motif batik khas Cirebon yang biasa digambarkan oleh masyarakat Cirebon pada sehelai kain atau lukisan kaca. Sebenarnya kita mengambil nama Mega Mendung karena ke 5 personil Mega Mendung mencintai warisan budaya Cirebon, dan kami semua asli dari Cirebon.</i>
2.	<i>Menurut anda apakah program Hot Indie 12 di Radio Nuansa sesuai dengan karakter musik band yang anda miliki?</i>	<i>Ya, musik yang kami miliki sesuai dengan Program Hot Indie 12 Radio Nuansa</i>
3.	<i>Apa yang menyebabkan anda tertarik untuk turut serta berinteraksi dalam program Hot Indie 12</i>	<i>Salah satunya mungkin karena terdapat proses seleksi dalam program Hot Indie 12, dimana dari semua band yang mendaftar program Hot Indie 12, hanya 12 band saja yang akan diputar lagunya oleh manajemen Radio pada saat Program Hot Indie 12 disiarkan. Walaupun kami belum pernah menempati 12 band indei di Program Hot Indie 12, akan tetapi dengan adanya proses seleksi ini bisa dijadikan motivasi bagi kami untuk terus mengembangkan kualitas musik yang kami miliki, selain itu program ini dapat dijadikan parameter mengenai perkembangan musik Indiesewilayah 3 Cirebon dan Kota Cirebon pada khususnya.</i>

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa program *Hot Indie 12* Radio Nuansa dapat menumbuhkan minat sehingga band-band *Indie* mengambil keputusan (*decission*) dengan turut serta dalam proses seleksi pada Program *Hot Indie 12* Radio Nuansa.

Kegiatan (Action)

Kegiatan merupakan proses akhir dari serangkaian program *Hot Indie 12* yang ditinjau dari proses siaran Program *Hot Indie 12* Radio Nuansa. Kegiatan dalam konteks penelitian merupakan bentuk proses penyajian siaran program *Hot Indie 12* yang ditinjau dari realisasi program *Hot Indie 12* Radio Nuansa dan seleksi 12 band *Indie* yang ada di Program *Hot Indie 12*.

Realisasi Program *Hot Indie 12* Radio Nuansa

Menurut hasil observasi peneliti di Radio Nuansa diperoleh proses penyajian program *Hot Indie 12* Radio Nuansa dalam bentuk transkripsi siaran edisi 22 pada tanggal 28 Mei 2012 dapat dibagi menjadi beberapa tahapan seperti berikut ini:

1. Pemutaran Jingle Pembuka Program *Hot Indie 12* Radio Nuansa.

Jingle pembuka program *Hot Indie 12* Radio Nuansa berbunyi seperti berikut ini: *"Waktunya kamu dengerin single-single Indiedisini... dukung band band Indiefavorit kamu disini... 12 single Indieteatas.. Hot Indie 12... Hot Indie 12... cuma ada disini 104.2 FM."*(transkrip jingle pembuka Program *Hot Indie 12* Radio Nuansa)

2. Penyiar membuka program *Hot Indie 12* Radio Nuansa dengan salam pembuka.

Contoh salam pembuka Program *Hot Indie 12* Radio Nuansa berbunyi seperti berikut ini:

"Assalamualaikum.wr.wb, selamat malam, ketemu lagi dengan Reno disini, hari senin 28 mei 2012. Kalo ketemu disini, pasti kamu ga sabar dengerin dari Hot Indie 12 yang keren. Minggu ini masuk edisi ke 22 Nuansa Muda, untuk minggu ini kita kedatangan 2 single yang baru, oleh itu ada 2 single yang mesti out of chart, harus hengkang dari minggu ini, apa aza yang single yang mesti keluar minggu ini, sebelum nanti kita akan tau single yang baru masuk minggu ini dari tim Hot Indie 12."

3. Penyiar menyajikan review posisi band yang menempati kategori *out of chart* pada Program *Hot Indie 12* Radio Nuansa.

4.

Hasil transkripsi Program *Hot Indie 12* Radio Nuansa berdasarkan kategori *out of chart* berbunyi seperti berikut:

".....Ini dia band Indie yang hengkang minggu ini, Snoopy dengan "Tak Ingin Kehilangan" yang bertahan seminggu lalu.

(Pemutaran Lagu Snoopy dengan "Tak Ingin Kehilangan)

Ini adalah band Indie Cirebon dengan single ke-tiganya, posisi teratas sempat berada di jawara minggu-minggu lalu, sempat bertahan selama 3 minggu, single Snoopy menempati posisi ke-4 minggu lalu....."

5. Penyiar menyajikan profil dan prestasi band dalam Program *Hot Indie 12* Radio Nuansa.

Hasil transkripsi Program *Hot Indie 12* Radio Nuansa ketika memberikan informasi mengenai profil dan prestasi band peserta Program *Hot Indie 12* berbunyi seperti berikut:

".....(Pemutaran Lagu Forever dengan "Forever") Dan band Indie Forever terbentuk sejak tanggal 19 desember 2011, dan awalnya nama mereka adalah 4Ever (Fouever) yang berasal dari kata empat dengan jumlah personel 3 orang, nah lho gimana itu, empat tapi personilnya tiga? Hehehe... Ada Ayu dengan Vocal, Rangga di Gitar, dan ada Dian pada Bass, dan untuk saat ini posisi Drummer masih diisi oleh additional player yang katanya sahabat setia Forever. Aliran musik yang biasa di mainin adalah aliran pop alternative dari berbagai referensi band dan penyanyi baik di dalam maupun diluar negeri Nuansa Muda. Dan yang pasti Forever sudah memiliki jam terbang yang cukup banyak, mulai dari show acoustic café to café, show diberbagai event musik di Kota Cirebon, dan band Indie Forever ini sudah merilis single yang sedang kamu denger ini dengan

judul "Forever", kualitas musik yang terbilang asik juga sangat easy listening....."

Nominasi 12 Band Indie Peserta Program Hot Indie 12 Radio Nuansa

Penentuan 12 band yang menempati posisi 12 band dalam satu pekan (1 minggu) ditentukan berdasarkan sedikit banyaknya SMS atau telepon *request* pemutaran lagu-lagu *Indie* peserta *Hot Indie 12* dan kebijakan Musik Director Radio Nuansa.

Menurut Diaz Akbar selaku Program Director Radio Nuansa menyatakan bahwa:

“Kriteria dan proses seleksi band *Indie* peserta *Hot Indie 12* itu didasarkan pada 2 hal, yang pertama; sedikit banyaknya jumlah sms atau telepon request dari pendengar untuk memutar lagu band *Indie* peserta *Hot Indie 12*, yang kedua; kebijakan Musik Director (MD) Radio Nuansa, nah...seleksi berdasarkan kebijakan MD itu karena kebanyakan lagu-lagu yang direquest itu kebanyakan sms dan telepon untuk band-band *Indie* asal Cirebon aza, sementara band-band *Indie* dari luar kota Cirebon, meskipun materi lagunya bagus, tetapi jarang direquest karena keterbatasan jangkauan sinyal radio, seperti band *Indie* asal Yogyakarta atau band *Indie* asal Bekasi”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut penulis menilai bahwa faktor kedaerahan sangat menentukan jumlah sms yang masuk. Maksudnya sms yang masuk hanya merequest band-band *Indie* asal Cirebon Saja, sehingga pendengar tidak akan merequest band *Indie* dari daerah luar, karena tidak mengenal personil dan profil band *Indie* tersebut.

Dari pemaparan diatas, Program *Hot Indie 12* ditinjau dari konsep komunikasi AIDDA yang merupakan singkatan dari *Attention* (Perhatian), *Interest* (Minat), *Desire* (Keinginan), *Decision* (Keputusan) dan *Action* (Kegiatan) dapat dijabarkan dalam uraian berikut ini:

Proses pentahapan komunikasi ini mengandung maksud bahwa komunikasi hendaknya dimulai dengan membangkitkan

perhatian atau *attention*. Dalam hubungan ini Program *Hot Indie 12* Radio Nuansa harus menimbulkan daya tarik. Dimulainya Program *Hot Indie 12* Radio Nuansa dengan membangkitkan perhatian atau *attention* akan menjadi suatu awal suksesnya proses komunikasi antara Radio Nuansa dan pendengarnya.

Apabila perhatian pendengar telah terbangkitkan, hendaknya disusun dengan upaya menumbuhkan minat atau *interest*, yang merupakan derajat yang lebih tinggi dari perhatian. Minat merupakan kelanjutan dari perhatian yang merupakan titik tolak bagi timbulnya suatu hasrat atau keinginan (*desire*) untuk melakukan suatu kegiatan yang diharapkan oleh Radio Nuansa dalam program *Hot Indie 12*-nya. Jika hanya ada hasrat saja pada diri pendengar Radio Nuansa, maka Program *Hot Indie 12* belum berarti apa-apa sebab harus dilanjutkan dengan datangnya keputusan atau *decision*, yaitu keputusan untuk melakukan kegiatan atau *action* pada Program *Hot Indie 12* sebagaimana yang diharapkan oleh Radio Nuansa.

Peran Radio Nuansa dalam Mengembangkan Kreasi Musik Indie di Kota Cirebon

Radio dapat membidik khalayak yang spesifik. Artinya, radio memiliki kemampuan dan memiliki peran untuk berfokus pada kelompok demografis yang dikehendaki. Menurut Moeliono dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1991 menyebutkan bahwa peran adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang/ badan/ organisasi disuatu waktu dan peristiwa.

Di Kota Cirebon sendiri ada beberapa nama band *Indie* yang masih eksis, semisal “VOP”, “Free Noise”, “Seven Ups”, “Bamburasta”, “Chikin”, “J-Lita” dan masih banyak lagi band-band *Indie* yang terus berkembang setiap tahunnya. Band-band *Indie* Cirebon ini eksis dengan caranya masing-masing.

Misalnya VOP yang hidup dari panggung ke panggung atas undangan beberapa *event organizer* Cirebon, senasib dengan “*Free Noise*”. Sementara ada yang eksis atas kemauan yang kuat lewat promosi ke promosi album. Caranya beragam, mulai dari menjalin koneksi dengan radio, melalui situs jejaring sosial maupun promosi melalui media blog yang mereka diptakan sendiri.

Belakangan, perkembangan musik *Indie* di Cirebon memang drastis naik. Diperkirakan jumlahnya ratusan band, mencakup pelajar dan mahasiswa. Mereka berjalan dengan gayanya masing-masing. Ada yang mengekspresikan eksistensi bandnya dengan membuat mini album tanpa peduli apakah album itu akan “meledak” di pasaran atau tidak.

Radio Nuansa sebagai sebuah organisasi memiliki peran dalam mengembangkan kreasi musik *Indie* di Kota Cirebon. Peran tersebut ditinjau dari keberadaan salah satu Program Siaran yang dimiliki Radio Nuansa yaitu Program *Hot Indie 12*. Peran Radio Nuansa dengan Program *Hot Indie 12*-nya dalam mengembangkan kreasi musik di Kota Cirebon dapat dijabarkan sebagaimana berikut:

1. Adanya interaksi antara Radio Nuansa (Program *Hot Indie 12*) dengan band-band *Indie* di Kota Cirebon.
2. Radio Nuansa bertanggung jawab atas materi dan pemutaran musik *Indie* berdasarkan kelayakan dan kreatifitas sebuah lagu untuk dipilih menjadi lagu yang akan masuk dalam kategori musik *Indie* dalam Program *Hot Indie 12*.
3. Membuat *chart* tiap minggu mempertimbangkan beberapa aspek yang antara lain permintaan pendengar mulai dari SMS sampai telepon berdasarkan *weeks on chart* (tangga lagu mingguan) sesuai dengan banyak sedikitnya SMS atau telepon dari pendengar program *Hot Indie 12*. Hal ini

sebagai bentuk parameter perkembangan musik *Indie* di Kota Cirebon.

4. Menjalinkan kerjasama dengan industri-industri musik. Peranan industri-industri musik dalam dunia kepenyiaran di Radio Nuansa sangatlah penting karena dalam pemutaran musik pada radio, musik *Indie* yang diputar haruslah asli bukan bajakan. Selain itu bentuk kerjasama yang terjadi merupakan kerjasama *mutualisme* (saling menguntungkan) dimana radio mendapatkan materi lagu baru secara gratis dan pihak label mendapat promo gratis siaran radio, sehingga dapat dijadikan referensi dalam barometer kreasi musik di Kota Cirebon.

Simpulan

Berdasarkan hasil studi pustaka, observasi dan wawancara dengan beberapa informan di peroleh simpulan sebagai berikut:

1. Keahlian dan keterampilan penyiar dalam membawakan program siaran radio dapat menarik perhatian (*attention*) pendengar untuk mendengarkan program siaran radio, begitupun dengan penyiar program *Hot Indie 12* Radio Nuansa, semakin besar keahlian dan keterampilan penyiar dalam membawakan program siaran *Hot Indie 12* Radio Nuansa, semakin besar pula perhatian pendengar dapat tertuju pada program siaran yang ia bawakan.
2. Konsep dan Promosi Program *Hot Indie 12* Radio Nuansa Kota Cirebon dapat menarik minat (*interest*) pendengar untuk berpartisipasi dalam program *Hot Indie 12*, baik itu band *Indie* peserta program *Hot Indie 12* maupun pecinta music *Indie* Kota Cirebon yang mendengarkan program *Hot Indie 12* Radio Nuansa dengan kriteria Program *Hot Indie 12* Radio Nuansa Sesuai dengan Sasaran, Program *Hot Indie 12* Radio Nuansa di kemas secara variatif serta Program *Hot Indie 12* Radio Nuansa bersifat orisinal.

3. Segmentasi program *Hot Indie 12* Radio Nuansa adalah komunitas atau band *Indie* Kota Cirebon. Dimana merekalah yang lebih tahu atau lebih mengenal acara yang disajikan radio tersebut dan mereka mengetahui bahwa radio itu dapat memenuhi keinginan (*desire*) yang diperlukan oleh mereka. Hal ini dikarenakan bahwa suatu stasiun radio didengarkan karena kemampuannya dalam ketepatan membaca segmen pendengar. Segmentasi Program *Hot Indie 12* Radio Nuansa bergantung pada apa yang di butuhkan pendengar saat itu dan radio mana yang dapat memenuhi kebutuhannya. Serta target Program *Hot Indie 12* yaitu agar band-band *Indie* dapat meningkatkan kreatifitas karya musik mereka secara independent tanpa intervensi pihak Major Label, hal ini sesuai dengan prinsip dasar musik *Indie* yang memiliki kecenderungan idealis dalam berkarya dalam menciptakan musik-musik *Indie* sehingga sesuai dengan keinginan (*desire*) mereka.
4. Profil program *Hot Indie 12* Radio Nuansa bermula dari sebuah ide, gagasan dan konsep yang disusun berdasarkan segmentasi dan target program yang telah ditetapkan oleh Radio Nuansa sehingga dibuat keputusan (*decission*) agar Program *Hot Indie 12* dilaksanakan sesuai dengan konsep dan segmentasi yang telah dirumuskan oleh Manajemen Radio Nuansa. Selain itu program *Hot Indie 12* Radio Nuansa dapat menumbuhkan minat sehingga band-band *Indie* mengambil keputusan (*decission*) dengan turut serta dalam proses seleksi pada Program *Hot Indie 12* Radio Nuansa
5. Kegiatan merupakan proses akhir dari serangkaian program *Hot Indie 12* yang ditinjau dari proses siaran Program *Hot Indie 12* Radio Nuansa. Kegiatan dalam konteks penelitian merupakan bentuk proses penyajian siaran program *Hot Indie 12* yang ditinjau dari realisasi program

Hot Indie 12 Radio Nuansa dan seleksi 12 band *Indie* yang ada di Program *Hot Indie 12*.

Daftar Pustaka

- Ardianto, E.L. 2004. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosia Rekatama Media.
- Astuti, R, Sripudji dan Pamudji Suptandar, 2008. *Teori Dasar Desain Komunikasi Visual*. Djambatan: Jakarta.
- Dyimyati Mahmud., Drs. 1982. *Dasar Psikologi*. Bandung
- Effendy, Onong Uchjana. 1993. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Effendy, Onong Uchjana. 2000. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Faisal, Sanafiah. 1990. *Format-Format Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kriyantono, Rachmat. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Marcus Buckingham & Curt Coffman. 1999. *First, Break All The Rules*. The Gallup Organization.
- Marhaeni Fajar. 2009. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Graha Ilmu dan Universitas Mercu Buana
- Mochammad Bayu Indrasoewarman. 2003. Bandung: Cover Ripple Magazine
- Moeliono. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

- Nasution, Z. 1988. *Teknologi Komunikasi dalam Perspektif: Latar Belakang dan Perkembangannya*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Noegroho, Agoeng. 2010. *Teknologi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Nurudin.,M.Si, 2006. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers
- Palapah, M. O dan Samsudin, Atang. 2001. *Study Ilmu Komunikasi*. Bandung: Penerbit Fakultas Ilmu Komunikasi UNPAD
- Rakhmat, Jalaluddin. 1991. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Rosdakarya
- Subagyo, Ahmad. 1991. *Studi Kelayakan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Sugiyono, 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suwardi, 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka. Cipta.
- Tidjan. 1976. *Meningkatkan Minat Membaca*. Jakarta: Pustaka Hidayah.

Sumber Lainnya:

Company Profile Radio Nuansa 104.2 FM Kota Cirebon Fast Forward Record Company, MTV Week End, 2003

<http://bahasa.cs.ui.ac.id> di akses pada tanggal 29 Mei 2012, pukul 20.35 WIB

UU No. 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran

www.id.wikipedia.or.id di akses pada tanggal 27 Maret 2012, pukul 23.00 WIB

